



Suasana Upacara Peringatan Hari Santri Nasional 2025 di SMK Ma'arif 1 Temon

Khidmat dan Penuh Makna: SMK Ma'arif 1 Temon Peringati Hari Santri Nasional 2025 dengan Upacara, Ramah Tamah, Mujahadah, dan Ziarah Muassis

Ma'News – Temon – 22/10/2025 – Semangat Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2025 dirasakan oleh keluarga besar SMK Ma'arif 1 Temon. Tepat pada Kamis, 22 Oktober 2025, sekolah menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang bertujuan menumbuhkan nasionalisme dan meneladani perjuangan ulama. Peringatan tahun ini menjadi istimewa karena tidak hanya melibatkan seluruh warga sekolah, tetapi juga menggandeng partisipasi aktif tokoh masyarakat dan pengurus Nahdlatul Ulama (NU) setempat.

Rangkaian acara dibuka dengan Upacara Hari Santri Nasional yang dimulai pukul 07.00 WIB di halaman sekolah. Bertindak sebagai pembina upacara, Bapak Kyai Muh. Sahid, S.Pd.I. dari Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Temon. Dalam amanatnya, beliau membacakan pidato resmi dari Menteri Agama RI, yang mengingatkan kembali akan peran penting santri dalam sejarah kemerdekaan bangsa.



Ramah Tamah antara pihak sekolah dan perwakilan MWCNU serta PRNU sekitar sekolah

Momen upacara ini sangat spesial karena dihadiri oleh seluruh elemen pendidikan dan masyarakat. Siswa-siswi, bapak/ibu guru, dan karyawan bersama perwakilan dari berbagai Pengurus Ranting NU (PRNU) di sekitar sekolah, seperti dari Kulur, Kedundang, Plumbon, Demen, Kaligintung, Kalidengen, dan Temon Wetan, dengan total tamu undangan dari PRNU mencapai sekitar 100 peserta.

Tidak berhenti pada seremoni formal, peringatan HSN kali ini juga difokuskan untuk memperkuat sisi spiritual dan silaturahmi. Selesai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan ramah tamah antara pihak sekolah dan pengurus NU, disusul dengan Mujahadah (doa bersama) yang dipimpin oleh Bapak Kyai Anwar Syaifudin, S.Ag. Seluruh peserta tenggelam dalam doa yang khushyuk untuk keselamatan bangsa, para ulama, dan kelancaran pendidikan.

Puncak dari rangkaian kegiatan ini diwujudkan dengan aksi nyata meneladani para pendahulu. Selesai bermujahadah, seluruh peserta berjalan kaki bersama menuju makam Kyai H. Abdul Syakur di Desa Janten, seorang muassis (pendiri) yang berjasa. Perjalanan sejauh 3 kilometer ini bukan hanya menjadi ajang ziarah untuk mendoakan beliau, tetapi juga menjadi sarana olahraga ringan sekaligus syiar Islam kepada masyarakat di sepanjang perjalanan.

Melalui seluruh rangkaian kegiatan yang ini, SMK Ma'arif 1 Temon berharap dapat menanamkan nilai-nilai luhur HSN secara mendalam. Diharapkan semangat cinta tanah air, karakter santri yang tangguh, serta nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan akan semakin kokoh tertanam di dalam diri, sebagai bekal mereka mengabdikan kepada nusa, bangsa, dan agama di masa depan.



Suasana Mujahadah di Lingkungan Sekolah dan Ziarah ke makam Kyai H. Abdul Syakur di Desa Janten